BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *financing to deposit ratio*, *non perfoming financing*, kecukupan modal dan biaya operasional terhadap pendapatan (Studi Pada Bank BNI Syariah Periode 2011-2018), maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) bahwa secara parsial, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Artinya apabila FDR mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas juga ikut naik. Karena dengan tingginya FDR maka penyaluran dana untuk pembiayaan semakin besar, sehingga dari macam-macam pembiayaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) bahwa secara parsial, NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Artinya apabila NPF mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas juga ikut naik. Walaupun begitu, tingkat profitabilitas bank syariah ikut naik dikarenakan pembiayaan lain yang berbasis bagi hasil, oleh karena itu keuntungan yang diperoleh dapat berasal dari pembiayaan yang lain diluar pembiayaan bermasalah.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) bahwa secara parsial, CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Artinya apabila CAR mengalami kenaikan maupun penurunan maka tidak akan mempengaruhi tingkat profitabilitas yang diperoleh Bank BNI Syariah, sehingga CAR tidak menjadi tolak ukur terhadap profitabilitas (ROA).
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) bahwa secara parsial, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Artinya semakin tinggi BOPO akan menurunkan profitabilitas Bank dan sebaliknya, karena apabila bank dalam kegiatan usahanya tidak efisien akan mengakibatkan ketidakmampuan bersaing dalam menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai modal usaha.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H_5) bahwa secara parsial, *financing to deposit ratio* (FDR), *non perfoming financing* (NPF), *capital adequacy ratio* (CAR) dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} 32.175 > F_{tabel} 2,73 yang menadakan keempat variabel berpengaruh terhadap terhadap profitabilitas (ROA) Bank BNI Syariah secara bersama-sama. Dalam pengujian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan profitbilitas Bank BNI Syariah perlu adanya keempat variabel *financing to deposit ratio*

(FDR), *non perfoming financing* (NPF), *capital adequacy ratio* (CAR) dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).

6. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda bahwa diantara keempat variabel yang digunakan atau diuji oleh peneliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas, nilai *coefficient* yang paling besar yaitu 0.803 yang dimiliki oleh variabel *non perfoming financing* (NPF). Hal itu menunjukkan bahwa vaiabel yang paling berpengaruh diantara variabel lain terhadap peningkatan maupun penurunan tingkat profitabilitas adalah varaibel *non perfoming financing* (NPF). Semakin tinggi nilai NPF pada laporan keuangan Bank BNI Syariah maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang dicapai oleh Bank BNI Syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah disebutkan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan serta memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Manajemen Bank BNI Syariah

   Untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bahwa meskipun Capital Adequacy Ratio tidak memberikan pengaruhnya secara langsung namun pihak bank syariah tidak bisa mengabaikannya begitu saja. Dengan adanya Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Capital

Adequacy Ratio dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional bank syariah haruslah bijak dan secermat mungkin dalam memanajemen keuangan sehingga rasio keuangan seperti Capital Adequacy Ratio bisa memberi pengaruh tingkat kesehatan dan profitabilitas bank syariah sehingga tetap mampu menghasilkan profit yang optimal.

2. Bagi Akademik

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang. Selain itu, diharapkan agar pihak kampus lebih menambah lagi referensi, baik berupa jurnal atau buku-buku tentang keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat meneliti dengan memperpanjang periode pengamatan dan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan lainnya yang berpengaruh terhadap kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan dengan menggunakan rasio lain.